

**PENGARUH PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL
TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA
(STUDI DI MI ISLAMIYAH SIDOKARE
AMPELGADING PEMALANG)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

SAEFUL MUJAB
NIM: 23205022

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA :
TGL. PENERIMAAN : Agustus 2010
NO. KLASIFIKASI : 372.1 / Muj - p.
NO. INDUK : 108358

Pendidikan dasar - evaluasi

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAEFUL MUJAB

NIM : 232 05 022

Jurusan : Tarbiyah

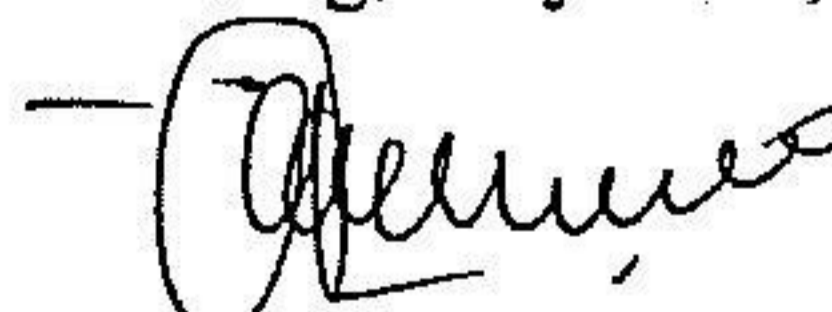
Angkatan : 2005

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul:
**"PENGARUH PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL TERHADAP
KEBERHASILAN BELAJAR SISWA (STUDI DI MI ISLAMIYAH
SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG)"** adalah benar-benar karya
penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan
sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan
apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut
gelarnya.

Pekalongan, April 2010

Yang Menyatakan,


SAEFUL MUJAB
NIM: 23205022

Dra.Hj.Fatikhah, M.Ag
Jl. Sadewa No.9 Panjang Indah
Pekalongan

Maemonah, M.Ag
Jl. Krisna No.13 Panjang Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An.Sdr. Saeful Mujab

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SAEFUL MUJAB

N I M : 23205022

Judul : "PENGARUH PEMBINAAN MENTAL
SPIRITUAL TERHADAP KEBERHASILAN
BELAJAR SISWA DI MI ISLAMIYAH
SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dra.Hj.Fatikhah, M.Ag
NIP. 19550704198503 2 001

Pembimbing II



Maemonah, M.Ag
NIP. 1973030920021 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SAEFUL MUJAB**

NIM : **23205022**

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL
TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA (STUDI DI
MI ISLAMIYAH SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 April 2010 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

**STAIN
PEKALONGAN**

Tri Astutik Haryati, M.Ag

Ketua

H. A. Ubaedi Fathudin, M.A

Anggota

Pekalongan, 22 April 2010

Ketua



Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A.

NIP. 19480805 198403 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Kedua Orang Tuaku, Bapak H. Ibrahim Nur dan Ibu Hj. Nur Fadhilah yang selalu memberikan dukungan dan doanya sehingga terselesainya skripsi ini Kakakku, Mahmudah dan Mas Tedi Yuswandi yang selalu membantuku dalam segi mental, material maupun spiritual, saya tidak akan pernah lupa akan jasa-jasamu, Mas Ruslani dan mbak Rokhaeni, Tarjonah, Markhumah, Mas Roman, Halimah, Maslekhia, dan adiku Wasiatun yang selalu tetap semangat dalam memberikan motivasi untukku Dosen, serta Guru-guruku semua yang telah memberikan ilmu pengetahuan jasa-jasamu takkan pernah kulupa Untuk teman-temanku di kampung yang selalu menemaniku disaat sepi, teman-temanku angkatan 2005, khususnya yang waktu semester pertama masuk di kelas A seperti: (Riyanto, ilman, Mala, Beci, Akel, ipul dll) engkaulah teman-teman seperjuanganku di campus canda tawamu takkan pernah luntur Dan semuanya yang selalu membuatku tersenyum dan penyemangat hari-hariku

Almameterku STAIN Pekalongan

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

(Q.S. Al-Mujaddilah: 11)

ABSTRAK

Nama : SAEFUL MUJAB
NIM : 23205022
Judul : Pengaruh Pembinaan Mental Spiritual terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang

Anak seharusnya di didik dan dibina sedini mungkin. Tetapi orang tua banyak yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, hal ini mendorong anak terbebas dengan aktifitas sehari-harinya, lama-kelamaan anak akan berkembang sesuai dengan lingkungannya dimana dia berada. Di MI Islamiyah Sidokare ampelgading Pemalang masih memperhatikan keadaan akhlaqnya, ibadahnya, serta prestasinya di sekolah. Hal ini diketahui dari tingkahlakunya sehari-hari misalnya: berbohong, selalu tergesa-gesa, acuh terhadap teman, malas melakukan ajaran keislaman mereka malah lebih suka dengan bermain dan sehingga malas untuk belajar, dengan melihat latar belakang di atas penulis tertarik mengambil judul "Pengaruh Pembinaan Mental spiritual terhadap Keberhasilan belajar Siswa di MI Islamiyah Sidokre Ampelgading Pemalang".

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pembinaan mental spiritual di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang? bagaimana keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Ampelgading Pemalang? bagaimana pengaruh pembinaan mental spiritual siswa terhadap keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang? bagaimana pembinaan mental spiritual siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan mental spiritual di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang, untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang, untuk mengetahui pengaruh pembinaan mental spiritual terhadap keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk dapat dijadikan acuan ilmiah penelitian yang akan datang, menambah wawasan para guru dalam melakukan pembinaan keagamaan disekolah,

Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa, variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pembinaan mental spiritual dan variabel terikat yaitu keberhasilan belajar. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, interview, angket, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan metode statistik *product moment*.

Dari hasil penelitian kuantitatif yang penulis laksanakan menunjukkan adanya korelasi positif yang cukup signifikan antara pengaruh pembinaan mental spiritual terhadap keberhasilan belajar siswa studi di MI Islamiyah sidokare Ampelgading Pemalang. Hal ini dinyatakan dengan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *product moment* yang hasilnya sebagai berikut: $r_{xy} = 0,446$, $r_t =$ taraf signifikan 5% = 0,339, $r_t =$ taraf signifikan 1% = 0,436, dari hasil diatas, menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar daripada r_t 5% maupun 1% = $r_{xy} > r_t$ 5% dan 1% = $0,446 \geq 0,339 \geq 0,436$ yang berarti bahwa ada korelasi positif yang cukup signifikan antara pengaruh pembinaan mental spiritual terhadap keberhasilan belajar siswa studi di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang, maka hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Illahi Robbi Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Mengetahui.

Sholawat serta salam disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarganya, sahabatnya dan kita semua, Amien.

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul. **"Pengaruh Pembinaan Mental Spiritual terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang**". Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan beserta stafnya.
3. Bapak Sugeng Sholehuddin M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Ibu Dra.Hj.Fatikhah, M.Ag, selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama kuliah dan juga selaku Dosen Pembimbing skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Maemonah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Sunariyah, S.Pd.I., selaku Kepala MI Islamiyah Sidokare Ampelgading
Pemalang beserta para guru-gurunya.

7. Seluruh Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan
sebagai bekal hidup penulis.

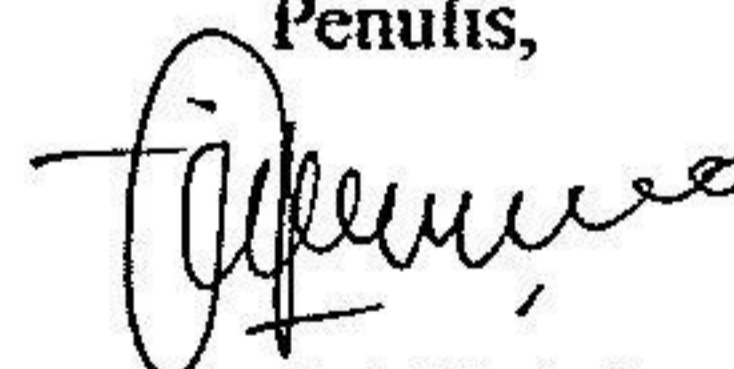
8. Kedua orang tua, kakak dan adik-adiku yang telah memberikan kasih sayang
serta dukungan baik moril maupun materiil.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah
memberikan sumbangan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis tidak bisa membalas jasa kepada mereka semua kecuali hanya
ucapan terima kasih yang tak terhingga dan iringan do'a. Selanjutnya penulis
menyadari bahwa hasil skripsi ini banyak sekali kekurangannya, karena
keterbatasan dari diri penulis. Oleh sebab itu kritik dan saran serta koreksi dari
para pembaca, penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini
selanjutnya, semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.
*"Jazakumullahu ahsanal jaza' Jazakumullahu khairan katsiraa wa taqabbal
a'maalakum amalan shalihaa".Amiiien*

Pemalang, April 2010

Penulis,


Saeful Mujab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv

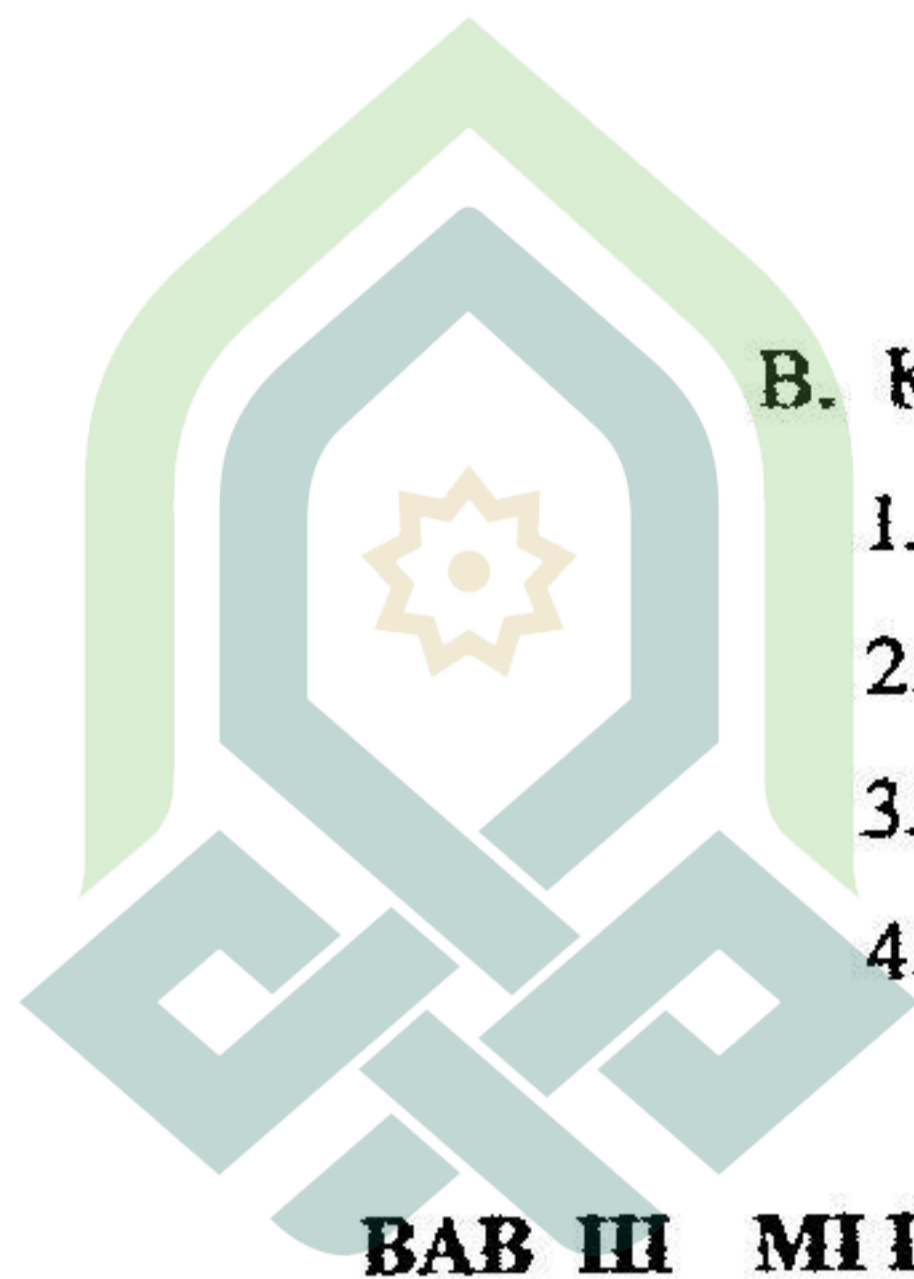
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL DAN

KEBERHASILAN BELAJAR

A. Pembinaan Mental Spiritual.....	22
1. Pengertian Pembinaan Mental Spiritual.....	22
2 . Ruang Lingkup Pembinaan Mental Spiritual.....	24
3. Bentuk-bentuk Pembinaan mental Spiritual.....	26
4. Manfaat Pembinaan Mental Spiritual	31



B. Keberhasilan Belajar.....	33
1. Pengertian Keberhasilan Belajar	33
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar	34
3. Urgensi Motivasi dalam Keberhasilan Belajar.....	36
4. Fungsi Utama Keberhasilan Belajar	37

BAB III MI ISLAMIAH SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG

A. Gambaran Umum MI Islamuiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	38
1. Sejarah Berdiri	38
2. Letak Geografis.....	39
3. Visi dan Misi.....	40
4. Struktur Organisasi.....	41
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan siswa	43
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
B. Pelaksanaan Pembinaan Mental Spiritual di MI Islamiyah Ampelgading Pemalang	49
C. Keberhasilan Belajar Siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	55

BAB IV PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL DAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA MIISLAMIAH SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG

A. Analisis Pembinaan Mental Spiritual di MI Islamiyah Ampelgading	58
B. Analisis Keberhasilan Belajar Siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang	65



C. Analisis Pengaruh Pembinaan Mental Spiritual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampegading Pemasang..... 68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 71

B. Saran-saran 72

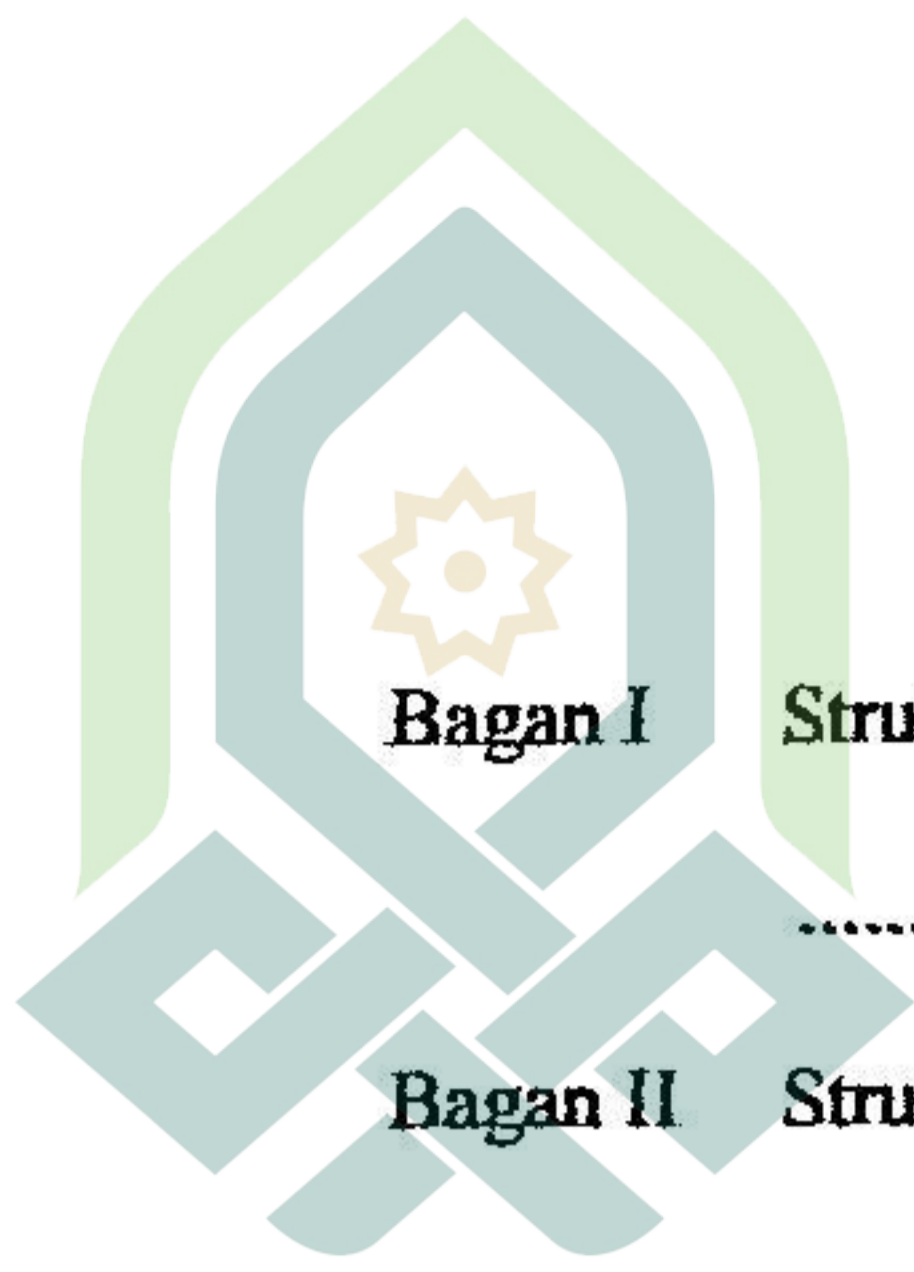
DAFTAR PUSTAKA

- LAMPIRAN-LAMPIRAN**
- Pedoman Wawancara
 - Angket Siswa
 - Tabel Product Moment
 - Surat Keterangan Penelitian
 - Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar nama guru dan karyawan di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	43
Tabel II	Data Siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	44
Tabel III	Data bangunan di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	46
Tabel IV	Perkakas sekolah di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	47
Tabel V	Jadwal pembinaan mental spiritual MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	51
Tabel VI	Data responden siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	52
Tabel VII	Distribusi skor pengisian angket pembinaan mental spiritual di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	54
Tabel VIII	Data nilai raport siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	56
Tabel IX	Distribusi frekuensi pembinaan mental spiritual di MI Islamiyah sidokare Ampelgading Pemalang.....	61
Tabel X	Distribusi frekuensi keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.....	64
Tabel XI	Koefisien korelasi antara pembinaan mental spiritual terhadap keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah sidokare Ampelgading Pemalang.....	66
Tabel XII	Patokan Interpretasi Nilai "r".....	68
Tabel XIII	Nilai r product moment.....	69

DAFTAR BAGAN



Bagan I	Struktur Organisasi di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang	41
Bagan II	Struktur Personalia di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan berasal dari kata bina yang berasal dari bahasa arab "bana" (bana-yabni-binaan) yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan berarti pula membentuk. Kemudian mendapat awalan pe-dan akhiran-an sehingga menjadi kata pembinaan, adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan berhasil guna memperoleh hasil yang lebih baik.¹


Pembinaan seseorang sebaiknya dilakukan sejak kecil, semua pengalaman yang dilalui baik disadari maupun tidak, ikut menjadi unsur-unsur terpenting yang akan menentukan corak kepribadian seseorang dikemudian hari adalah nilai-nilai yang diambil dari lingkungan pertama yaitu keluarga sendiri²

Secara umum tahapan perkembangan manusia dibagi menjadi tiga aspek, yaitu perkembangan fisik, perkembangan psikis, dan perkembangan paedagogis. Perkembangan psikis adalah perubahan kualitatif terhadap fungsi-fungsi jiwa, tahap perkembangan pada masa kanak-kanak yang merupakan tahap pendidikan dan pembinaan dalam usia 11-12 tahun, anak mulai menerapkan peraturan secara universal, pada masa ini perintah yang datang dari orang dewasa merupakan suatu hal yang wajib untuk ditaati.³

¹ W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1198), hlm. 581.

² Inayat Khan, *Dimensi Spiritual Anak*. (Bandung: Pustaka Hidayah, 2000), hlm. 29.

³ Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2009), hlm.109.



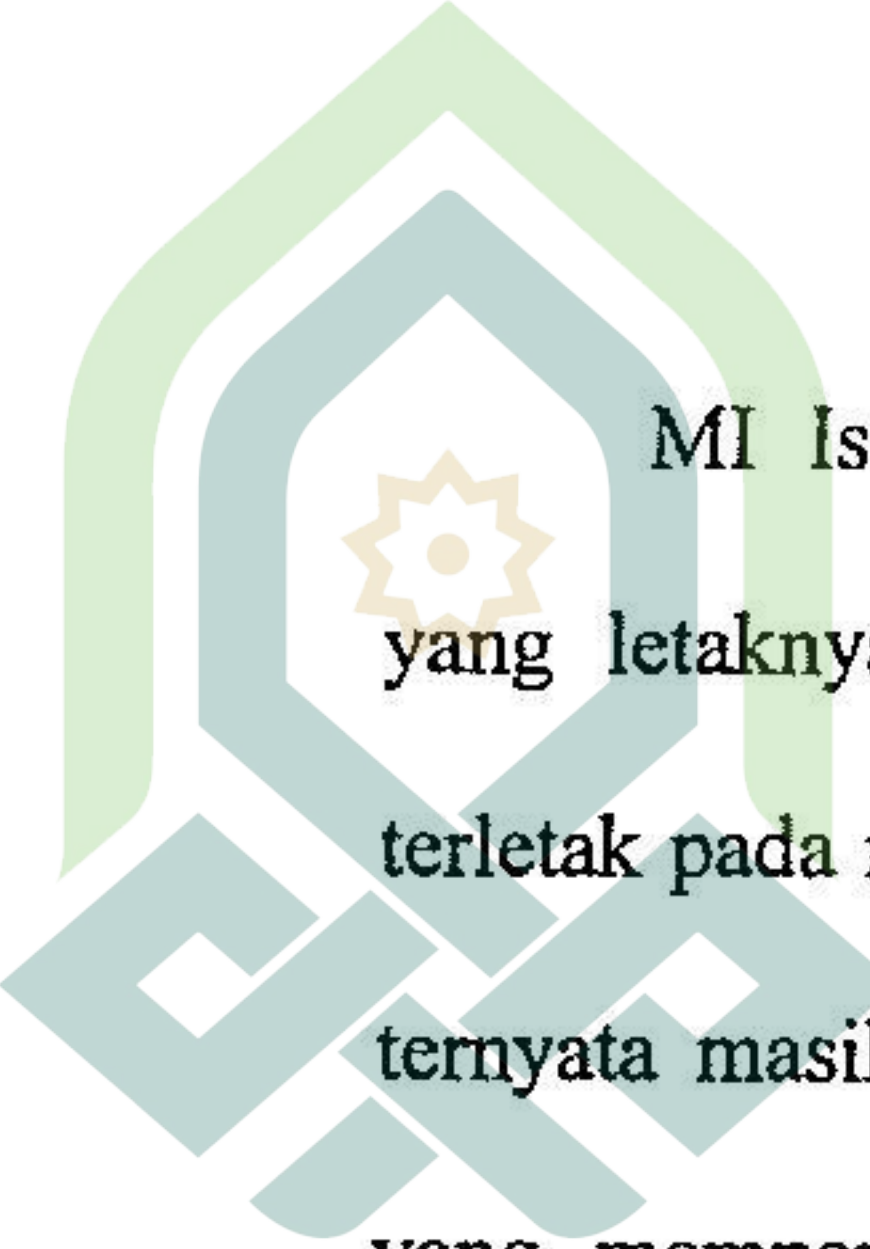
Pada tahap ini mulai terjadi perubahan-perubahan fisik, organ-organ seksual mulai mencapai kekuatannya, anak-anak sudah dapat dilatih untuk mengendalikan sesuatu yang bersifat negatif, anak juga dilatih untuk melaksanakan sholat selain itu anak juga harus mendapatkan penjelasan-penjelasan tentang makna hidup.⁴

Mengingat pendidikan tidak akan pernah lepas dari pembinaan. Dalam pendidikan Islam, agama (keyakinan) merupakan dasar bagi pembinaan sikap dan mental spiritual bagi anak. Apabila guru disekolah mampu membina sikap positif terhadap agama (keyakinan), anak juga berhasil dalam membentuk pribadi dan akhlaq anak, maka dapat mengembalikan ketenangan dan keseimbangan jiwa mereka karena pembangunan mental spiritual anak tidak akan mungkin tanpa menanamkan jiwa agama pada tiap-tiap individu.⁵

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan orang tua, maka pelaksanaan tugas pendidikan dan pembinaan ini seringkali dilimpahkan kepada pendidik profesional, diserahkan dilembaga pendidikan formal yaitu sekolah atau madrasah. Didalam lembaga pendidikan formal (sekolah/ madrasah) peran guru sangat penting sekali sebab disamping guru harus membina sikap dan tingkah laku anak gurupun harus bisa memberikan pelajaran formal dengan nilai yang baik pula, untuk mendapatkan nilai yang baik guru harus bisa mendorong siswa untuk rajin belajar.

⁴ Aliyah B Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami;Perkembangan Spiritual*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.47

⁵ Zakiah Derajat. *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental* .(Jakarta: Bulan Bintang , 1986), hlm . 73.



MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang merupakan madrasah yang letaknya pada lingkungan masyarakat yang agamis, namun walaupun terletak pada masyarakat yang selalu memegang teguh pada ajaran-ajaran islam, ternyata masih banyak anak-anak yang tingkah lakunya masih dalam keadaan yang memperihatinkan, misalnya mereka terkadang berkata bohong dengan temanya, tidak mempunyai rasa empati apabila ada teman yang sedang mengalami kesusahan, apabila dalam melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan cara tergesa-gesa, apalagi dijamin sekarang dimana kemajuan ilmu dan tekhnologi semakin canggih siswa-siswa kadang sering bermain Play Stasion, suka mononton televisi, membuat anak-anak menjadi malas untuk belajar.

Melihat keadaan sekolah yang seperti itu kepala sekolah beserta para gurunya mempunyai tugas penting untuk memberikan suatu dorongan dari dalam diri siswa salah satunya dengan memberikan pembinaan yang bisa memberikan ketenangan hati pada jiwa anak-anak sehingga sikap dan prilaku anak akan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan salah satunya supaya bisa termotivasi dalam belajar.

Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses untuk mengenal, mengetahui dan serta untuk dapat bersikap, berbuat dan berperilaku sebagai sebuah proses. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh beberapa faktor, faktor lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses belajar dan mengajar, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Mengingat begitu pentingnya

faktor lingkungan dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan, maka ketiga lingkungan tersebut disebut sebagai tri pusat pendidikan.⁶


Diantara lingkungan pendidikan tersebut, lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar anak, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk mendidik, mengajar dan membina peserta didiknya kearah yang lebih baik sesuai dengan ajaran islam.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, seorang guru mempunyai pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai. ⁷

Dari hasil observasi awal, keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemasang selama ini penulis pandang sebagian masih begitu rendah karena sekolah masih belum berhasil secara maksimal dalam memberikan motivasi arin dalam ppembinaan nilai-nilai keagamaan yang nantinya akan memberikan motivasi kedisiplinan dan ketekunan dalam belajar yang pada akhirnya akan memberikan peningkatan terhadap keberhasilan belajar siswa, baik dalam pelajaran agama Islam maupun pelajaran umum.

⁶Amir Daien Indra kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 108.

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.



Berangkat dari pemaparan latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul "*Pengaruh Pembinaan Mental Spiritual terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang*". Adapun alasan yang dipilih dari judul tersebut adalah:

1. Penulis merasa tertarik untuk mengetahui pembinaan yang dilakukan oleh para guru di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.
2. Bahwa MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang merupakan sekolah swasta yang lokasinya berada pada masyarakat yang agamis.
3. Belum ada skripsi yang mengangkat judul Pembinaan Mental Spiritual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka selanjutnya penulis mengemukakan permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut.

Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pembinaan mental spiritual siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang?
2. Bagaimana keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang?

3. Bagaimana Pengaruh pembinaan mental spiritual terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang?

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun salah pengertian dalam memahami skripsi ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian dan maksud dari judul skripsi ini :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu.⁸

2. Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina yang berasal dari bahasa arab "bana" (bana-yabni-binaan) yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan berarti pula membentuk. Kemudian mendapat awalan pe- dan akhiran -an sehingga menjadi kata pembinaan, adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan berhasil guna memperoleh hasil yang lebih baik.⁹

3. Mental Spiritual

Mental adalah hal-hal yang menyangkut batin dan watak yang bukan bersifat badan atau tenaga.¹⁰ Sedangkan spiritual artinya berhubungan dengan roh atau *spirit*. Spiritual artinya berhubungan dengan religi atau agama. Pengalaman

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hlm. 731.

⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *op.cit.*, hlm.581.

¹⁰ Tim Penyusun *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 117.

religius itu adalah pengalaman batin yang dialami dalam beragama, antara lain yang terjadi dalam ibadah agama Islam.¹¹

Jadi pembinaan mental spiritual adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru dengan cara memberikan dorongan melalui kegiatan keagamaan guna untuk membentuk pribadi siswa.

4. Keberhasilan Belajar

Keberhasilan berasal dari kata “hasil” yang berarti sesuatu yang diadakan, keberhasilan adalah perihal atau keadaan berhasil.¹² Sedangkan belajar adalah proses yang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap.¹³

Jadi keberhasilan belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu¹⁴. Sedangkan yang dimaksud keberhasilan belajar di sini yaitu nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti ulangan semester yang sudah berbentuk nilai akhir atau raport kelas V dan VI semester I MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang tahun ajaran 2009-2010.

¹¹ Chatib Quzwain, *Mengenal Allah: Sebuah Studi Mengenai Ajaran Tasawuf Syaikh 'Abdus-samad Al-Palimangi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), hlm. 19.

¹² W.J.S. Poerwadarminta, *op.cit.*, hlm. 391.

¹³ *Ibid.*, hlm.125.

¹⁴ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op.cit.*, 105.

C. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui Pembinaan Mental Spiritual siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang.
2. Untuk mengetahui Keberhasilan Belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pembinaan Mental Spiritual terhadap Keberhasilan Belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang.

D. Kegunaan Penelitian


Hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat berguna dalam :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang berupa hasil penelitian dengan harapan dapat dijadikan sebagai acuan karya ilmiah yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan kepada para guru dalam menanamkan kegiatan belajar dan pembinaan terhadap siswa.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan pentingnya pembinaan mental spiritual terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah.

- 
- c. Memberikan pemahaman bagi siswa bahwa pembinaan mental spiritual sangat penting untuk dilaksanakan dengan baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Penelitian Relevan

Di dalam penulisan skripsi ini dipergunakan macam referensi guna menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berupa buku-buku, hasil penelitian, karya ilmiah atau referensi lainnya yang membahas tentang pengaruh pembinaan mental spiritual terhadap tingkat keberhasilan belajar.

Zakiah Darajat dalam bukunya *Pemikiran Remaja* dijelaskan bahwa sesungguhnya sekolah adalah lingkungan kedua, tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan ilmu kepribadiannya, sekolah bukanlah tempat untuk menuangkan ilmu pengetahuan ke otak murid, akan tetapi sekolah juga harus dapat mendidik dan membina kepribadian anak.¹⁵

Menurut Al-Ghozali, sebagaimana yang telah dikutip oleh Firdaus al-hawani bahwa sebagai amanat, anak hatinya bersih, suci dan polos, kosong dari segala ukiran dan gambaran, anak akan meniru dari segala apa yang diukirnya dan cenderung terhadap apa-apa yang mempengaruhinya. Maka

¹⁵ Zakiyah Darajat, *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang), hlm. 19

apabila dibiasakan dan diajarkan untuk melakukan perbaikan niscaya akan seperti itulah ia terbentuk.¹⁶

Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya "*Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*" mengatakan bahwa ada beberapa cara untuk mengembangkan spiritual anak diantaranya. Bantulah anak untuk merumuskan "misi" hidupnya, membaca kitab suci bersama-sama dan jelaskan maknanya dalam kehidupan sehari-hari, ceritakan cerita-cerita agung dari tokoh-tokoh spiritual.¹⁷

Dalam bukunya Chatib Quswan yang berjudul "*Mengenal Allah: Sebuah Studi Mengenai Ajaran Tasawuf Abdus-samad Al-Palembangi*" Ia mengatakan bahwa Spiritual artinya berhubungan dengan roh atau *spirit*. Spiritual artinya berhubungan dengan religi atau agama. Pengalaman religius itu adalah pengalaman batin yang dialami dalam beragama, antara lain yang terjadi dalam ibadah agama islam seperti salat, doa, dzikir¹⁸.

Amir Daien Indra kusuma dalam bukunya "*Pengantar Ilmu Pendidikan*" berpendapat, keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh beberapa faktor, faktor lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses belajar dan mengajar, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Mengingat begitu

¹⁶ Abu Firdaus Alhawani, *Melahirkan Anak Sholeh* (Jakarta: LEPKIM, 1999), hlm. 64.

¹⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Menembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 68.

¹⁸ Chatib Quzwain, *Mengenal Allah: Sebuah Studi Mengenai Ajaran Tasawuf Syaikh 'Abdus-samad Al-Palimbangi*, hlm. 19.

pentingnya faktor lingkungan dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan, maka ketiga lingkungan tersebut yang menjadi pusat dalam proses pendidikan, maka lingkungan sekolah sangat penting dalam keberhasilan belajar.¹⁹

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam bukunya "*Psikologi Belajar Pendidikan*" mengatakan keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien antara lain berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.²⁰

Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* .Ia mengatakan belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan sikap kecakapan dan ketrampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi terbiasa. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar, khususnya dalam pengaturan waktu belajar seperti, konsentrasi dalam mengerjakan tugas.²¹

Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* berpendapat Untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan belajar harus dilakukan melalui tes. Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran

¹⁹ Amir Daien Indra kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan, op.cit.*, hlm. 108.

²⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 82.

dan penilaian dibidang pendidikan. Tes terbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab) atau perintah yang harus dikerjakan oleh *testee*, sehingga dapat diperoleh data dari hasil pengukuran berupa nilai yang melambangkan tingkah laku atau *prestasi testee*.²⁰


Penelitian dilakukan oleh saudari Nur Afiah dengan judul "*Metode Pembinaan Mental Spiritual Islami di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan*" menuliskan bahwa tujuan dari pada pembinaan adalah agar memiliki pemahaman tentang irama kehidupan, baik yang bersifat menyenangkan maupun tidak menyenangkan serta mampu meresponya secara positif sesuai dengan ajaran agama islam dengan cara melakukan aktivitas yang mengandung nilai-nilai keagamaan.²¹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wakhyudin dengan judul "*Pengaruh keaktifan mengikuti pengajian terhadap keberhasilan belajar dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Pekalongan*". Ia menyebutkan dengan selalu aktif siswa mengikuti pengajian yang bersifat mendidik dan membina maka keberhasilan belajar PAI menjadi lebih baik²².

²⁰ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm .107.

²¹ Nur Afiah. *Metode Pembinaan Mental Islami di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm.109.

²² Wahyudin. *Pengaruh keaktifan mengikuti pengajian terhadap keberhasilan belajar*, (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm .112.



Kaitan antara keberhasilan belajar telah banyak dilakukan oleh peneliti, tetapi sepengetahuan penulis belum menemukan suatu karya yang khusus membahas tentang pengaruh pembinaan mental spiritual terhadap keberhasilan belajar siswa. Dalam penelitian skripsi ini fokus kajian yang diteliti yaitu tentang pengaruh pembinaan mental spiritual dan keberhasilan belajar siswa MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang.

2. Kerangka Berpikir

Keberhasilan belajar yang diperoleh seorang siswa dapat menjadi tolak ukur tentang sejauh mana usahanya dalam belajar. Dengan kata lain bahwa keberhasilan belajar yang tinggi dan memuaskan dari seorang siswa merupakan suatu indikator bahwa ia telah berhasil dengan baik menguasai sejumlah pengetahuan atau materi yang diberikan guru dari suatu kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika prestasi yang diperoleh seorang siswa rendah atau kurang memuaskan maka dapat dikatakan ia belum dapat menguasai sejumlah pengetahuan yang diberikan guru dari suatu kegiatan belajar di sekolah.

Untuk dapat memperoleh keberhasilan yang baik dalam belajar, seorang siswa tentunya harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam melakukan aktivitas belajar tersebut, segala bentuk pendidikan dan pembinaan yang dilakukan oleh guru sangat dibutuhkan siswa karena pembinaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan keagamaan sangat berpengaruh terhadap belajar, kegiatan-kegiatan tersebut

juga akan menjadi pendorong atau motivasi baginya untuk giat belajar dan mencapai prestasi yang maksimal.

Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan yang bermakna spiritual memberi pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa, dengan kata lain bahwa semakin baik para pendidik memberikan pembinaan keagamaan kepada siswa, maka semakin baik pula keberhasilan belajar yang dicapainya.

3. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul²⁵

Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.²⁶ Sebagai dugaan awal berdasarkan teori yang ada, penulis mengajukan hipotesa: *pembinaan mental spiritual berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa*” di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rhineka Cipta, 1998), hlm. 67.

²⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 1996), hlm. 61.

F. Metode Penelitian


1. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian hasilnya berupa angka-angka atau jumlah dengan menggunakan data statistik teknik *Product Moment*, sedangkan model penelitiannya adalah study kasus karena dalam melaksanakan penelitian ini penulis menelaah sebuah kasus atau masalah pada suatu tempat yaitu di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang

2. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul, maka terdapat 2 (dua) variabel yaitu :

- a. Variabel bebas (X): pembinaan mental spiritual: dalam hal ini guru merupakan orang tua kedua murid ketika berada di sekolah maka dalam memberikan penerapan pendidikan dan melakukan pembinaan pada anak-anaknya, menanamkan norma-norma yang ada dan juga menumbuhkan nilai spiritualitas pada siswa, variable ini diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - 1) Mempraktekan ajaran-ajaran keislaman (ibadah) di sekolah antara lain Wudhu, salat, dzikir, berdoa, membaca Al-Qur'an.
 - 2) Menanamkan jiwa akhlaq terpuji seperti: berbuat jujur, sabar, tolong menolong.

- 
- b. Variabel terikat (Y): keberhasilan belajar siswa dengan indikator-indikator nilai prestasi yang tertuang dalam buku raport Semester I, Kelas V dan VI tahun ajaran 2009/2010.

3. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber sampel.²⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V dan VI tahun ajaran 2009/2010 Semester I MI Islamiyah Sidokare Ampegading Pematang yang berjumlah 34 siswa.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

1. Siswa-siswi dijadikan responden untuk memperoleh data hasil belajar dan pengaruh pembinaan mental spiritual.
2. Kepala sekolah dan para guru, khususnya guru agama digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembinaan mental spiritual.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi diatas

²⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.Ke-6, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 53.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

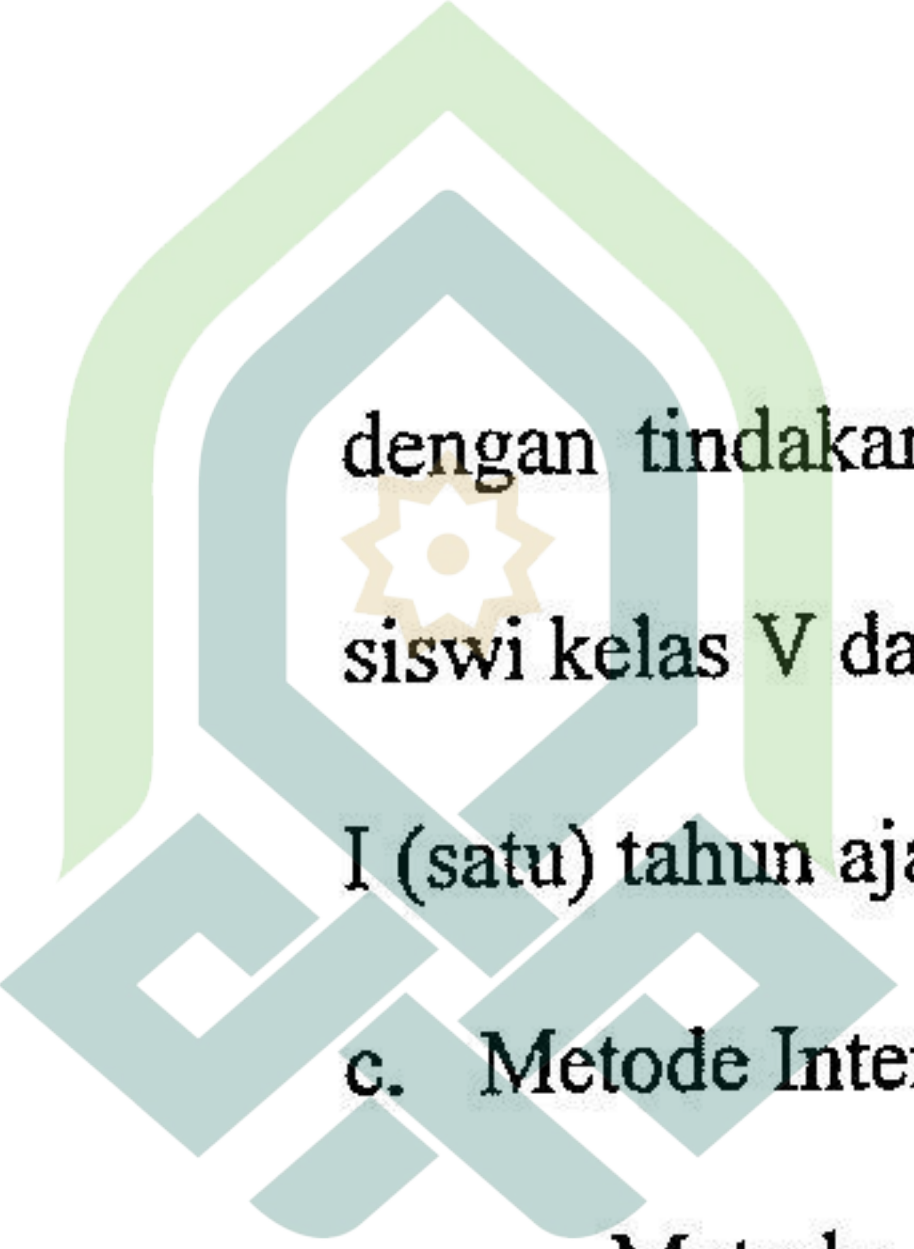
Menurut Winarno Surahman menjelaskan bahwa observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data di mana penyelidikan mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki.²⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang bersifat nyata di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang, kondisi yang ada seperti perilaku guru dalam mendidik dan membimbing, kondisi siswa dalam bergaul dengan teman, kedisiplinan anak pada waktu melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, kedisiplinan anak dalam belajar, keadaan gedung, sarana dan prasarana.

b. Metode Angket

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden-responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui informasi secara tertulis dan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pembinaan mental spiritual di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang.

Adapun jenis angket yang digunakan yaitu jenis angket tertutup, yakni daftar angket diberi jawaban sehingga responden tinggal menjawabnya sesuai

²⁸ Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1990), hlm. 162



dengan tindakan responden, kemudian angket ini ditujukan kepada siswa-siswi kelas V dan VI MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang semester I (satu) tahun ajaran 2009/2010.

c. Metode Interview

Metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.²⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya dan juga pembinaan mental spiritual yang dilakukan di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang dan ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan karyawan.

d. Metode Dokumentasi

Metode untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.³⁰ Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti jumlah siswa-siswi, guru, struktur organisasi sekolah, letak geografis dan sejarah berdirinya MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yasbid, Fak, Psikologi UGM, 1983), hlm. 136

³⁰ Suharsimi Arikunto, *opcit*, hlm 124.

G. Metode Analisis Data

a. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ini, data yang terkumpul dari hasil penelitian yang sifatnya masih kualitatif diuraikan secara deskriptif, seperti hasil wawancara dan pengamatan. Sedangkan data yang sifatnya kuantitatif dimasukkan kedalam tabel (ditabulasikan) dalam tabel frekuensi untuk tiap-tiap variabel.³¹ Skor dari masing-masing jawaban angket yang dipilih subjek adalah sebagai berikut :

Jawaban a diberi skor nilai 4

Jawaban b diberi skor nilai 3

Jawaban c diberi skor nilai 2

Jawaban d diberi skor nilai 1.

b. Analisis Uji Hipotesis

Yaitu menganalisis data yang telah terkumpul untuk disimpulkan sebagai hasil penelitian.³² Mengingat berusaha untuk mengetahui hubungan antara variabel x yaitu tentang pembinaan mental spiritual, dan variabel y yaitu tentang keberhasilan belajar siswa penulis menggunakan k analisis statistik korelasi *product moment* dengan rumus :

³¹ Masri Singorambun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1981), hlm. 108.

³² Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1989), hlm. 292.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Number of cases (jumlah populasi yang diteliti)

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x (pembinaan mental spiritual)

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y (keberhasilan belajar siswa)

c. Analisis Lanjut


Setelah hasil koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y dapat diperoleh nilai r_o , maka selanjutnya nilai r_o tadi dikonsultasikan ke r tabel (r_t) baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1 %.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan ini adalah :

Bab I Pendahuluan Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Pembinaan mental spiritual dan keberhasilan belajar
Pembinaan mental spiritual, terdiri dari Pengertian pembinaan mental spiritual, Ruang lingkup pembinaan mental spiritual



Bentuk-bentuk pembinaan mental spiritual, manfaat pembinaan pmental spiritual dan keberhasilan belajar meliputi: pengertian keberhasilan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, urgensi motivasi dalam keberhasilan belajar, fungsi utama keberhasilan belajar.

Bab III Gambaran umum MI di Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, pelaksanaan pembinaan mental spiritual dan keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang.

Bab IV Pengaruh pembinaan mental spiritual terhadap keberhasilan Belajar Siswa MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang, meliputi: analisis tentang pembinaan mental spiritual di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang, analisis tentang keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang, analisis tentang pengaruh pembinaan mental spiritual terhadap keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Ampelgading Pemalang.

Bab V Penutup bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pembinaan Mental Spiritual terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang”**, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan Mental Spiritual MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang yaitu **cukup**. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menunjuk pada nilai **“Pembinaan Mental Spiritual MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang yang rata-ratanya 25,5 yang berada dalam interval 25 – 26 dengan kategori **“cukup”**”**.
2. Keberhasilan Belajar Siswa MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang yaitu **cukup**, Hal tersebut dibuktikan dengan menunjuk pada nilai rata-rata raport semester I tahun Ajaran 2009-2010 yang rata-ratanya **64,4** yang berada dalam interval **63 – 64** dengan kategori **“cukup”**.
3. Dari hasil penelitian kuantitatif yang peneliti laksanakan menunjukkan adanya korelasi positif yang **cukup** antara pembinaan mental spiritual dan keberhasilan belajar siswa. Hal ini dinyatakan dengan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *product moment* yang hasilnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = 0,446$$

$$r_t = \text{taraf signifikan } 5\% = 0,339$$

$$r_t = \text{taraf signifikan } 1\% = 0,436$$

Dari hasil diatas, menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar daripada r_t 5% maupun 1% = $r_{xy} > r_t$ 5% dan 1% = $0,446 \geq 0,339 \geq 0,436$ yang berarti bahwa ada korelasi positif yang **cukup** antara pembinaan mental spiritual terhadap keberhasilan belajar siswa di MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pematang, maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada para guru di MI pada umumnya dapat memberikan dan meningkatkan pembinaan mental spiritual pada siswanya di sekolah.
2. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih memeperhatikan anaknya untuk memberikan keteladanan seperti shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, dan dan melatih akhlaqnya seperti sabar, jujur dan tolong menolong.
3. Siswa-siswa diharapkan untuk terbiasa meningkatkan ibadahnya dan lebih termotivasi untuk selalu rajin dalam belajar.

**PEDOMAN WAWANCARA PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL
MI ISLAMIAH SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG**

Nama :

Alamat :

Jabatan :

Petunjuk

- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat, jelas dan jujur!

Pertanyaan

- 1) Apakah setiap hari anda dan murid anda melakukan salat berjamaah?
- 2) Dimanakah salat itu dilaksanakan?
- 3) Apakah setelah salat berjamaah anda melakukan doa bersama?
- 4) Apakah ada program lain selain shalat berjamaah?
- 5) Kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan?
- 6) Apakah setiap hari anda dan murid anda melakukan kegiatan membaca Al-Qura'an?
- 7) Apakah murid-murid anda merasa senang setelah membaca Al-Qur'an?
- 8) Apakah anda menyuruh murid-murid anda untuk selalu wudhu?
- 9) Apakah setiap hari anda selau memberikan contoh yang baik kepada murid anda dalam bertingkah laku, seperti tolong menolong, sabar, disiplin?
- 10) Apakah ada manfaatnya dalam keberhasilan belajar siswa?

ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

“PENGARUH PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL ”

(STUDI DI MI ISLAMIYAH SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG)

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Dalam menjawab, beri tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling sesuai.
3. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun.
4. Identitas kamu kami rahasiakan dan jawaban dari kamu tidak ada kaitannya dengan penilaian di sekolah.

II. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

III. Soal-soal

1. Apakah setiap hari kamu melakukan salat lima waktu seperti apa yang disarankan oleh gurumu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah setiap hari kamu berwudhu dulu sebelum berangkat ke sekolah seperti yang di arahkan oleh gurumu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah setiap hari sebelum pelajaran dimulai kamu berdoa terlebih dahulu seperti yang diperintahkan oleh gurumu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Apakah kamu dan gurumu melakukan kegiatan membaca Al-quran disekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Apakah setelah membaca Al-Qur'an pikiran kamu menjadi tenang?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah kamu ketika berdzikir sesuai dengan apa yang guru ajarkan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Apakah guru meminta kepada kamu untuk berbuat jujur kepada semua orang dan kamu melakukannya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah kamu bersikap sabar bila kamu mendapat suatu masalah yang besar seperti yang telah guru sarankan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah gurumu menyarankan kepada kamu untuk saling tolong menolong antara sesama teman di sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah kamu mengerti apa yang telah gurumu sampaikan bahwa dengan tolong menolong akan mendapat keringanan dalam setiap usaha kamu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Nur. 2008. *Metode Pembinaan Mental Islami*. Pekalongan; STAIN Press.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhienea Cipta.
- Alhawani, Abu Firdaus. 1999. *Melahirkan Anak Sholeh* Jakarta: Lepkim.
- Alisibromalisi, Faizah. 1997. *Membina Kader-kader Muda*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Arifin, Zaenal. 1996. *Evaluasi Intruksional Prinsip, Teknik Prosedural*. Jakarta: Gema Insani.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chuswain, Chatib. *Mengenal Allah, Sebuah Studi Mengenai Ajaran Tasawuf Syaikh 'Abdus-samad al-Palimbani*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Daien, Kusuma Amier. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daradjat, Zakiyah. 1986. *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yasbid, Fak, Psikologi UGM.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Khan, Inayat. 2000. *Dimensi Spiritual Anak*, Bandung: Pustaka Hidayah.

Mardalis, 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.ke -6. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhdori, Mohammad. 2008. *Mukjizat-mukjizat Membaca Al-Quran*. Yogyakarta: Difa Press.

Muhyidin, 2008. *Misteri Energi Istighfar*. Yogyakarta: Difa Press.

Najati, Usman, 2002. *Belajar EQ dan SQ dari Sunnah Nabi*. Jakarta: Hikmah.

Nata, Abudin. 2003. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta; Prenada Media.

Nur hafid, Muhammad, 1988, *Mendidik Anak Bersama Rosululah*. Kairo: Al Bayan.

Poerwadarminta, W.J.S.. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwakania Hasan, Aliya B. 2009. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rahmat, Jalaluddin. 2007. *Kecerdasan Anak Sejak Dini*. Bandung: Mizan.

Singorambun, Masri. 1981. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhieneka Cipta.


Surahman, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Gramedia.

Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Rohani*. Jakarta: Gema Insani Press.

Taufiqur, Wildan, 2009. <http://MahaSpiritual.com>. /2009/04/20, 2010/02/23

Tim Penyusunan Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995
Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Tirtonegoro, Supratinah. 1999. *Anak Super Normal dan Pendidikanya*. Jakarta: Bina Aksara.



Ujiono Anas, 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.

Wahyudin. 2008. *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Terhadap Keberhasilan Belajar*. Pekalongan: STAIN Press.

Zain, Habib. 1998. *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ikhsan, Secara Terpadu*. Bandung: Al Bayan.

Zuriah, Nurul. 2003. *Pendidikan moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.

TABEL PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917
7	0,754	0,874
8	0,707	0,834
9	0,666	0,798
10	0,632	0,765
11	0,602	0,735
12	0,576	0,705
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
21	0,433	0,549
22	0,423	0,537
23	0,413	0,526
24	0,404	0,515

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
25	0,396	0,505
26	0,388	0,496
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456
32	0,349	0,449
33	0,344	0,442
34	0,339	0,436
35	0,334	0,430
36	0,329	0,424
37	0,325	0,418
38	0,320	0,413
39	0,316	0,408
40	0,312	0,403
41	0,308	0,398
42	0,304	0,393
43	0,301	0,389
44	0,297	0,384
45	0,294	0,382
46	0,291	0,376
47	0,288	0,372
48	0,284	0,368



**MADRASAH IBTIDAIYAH
"ISLAMIYAH"
DESA SIDOKARE KECAMATAN AMPELGADING
Jl. Sidokare Utara – Ampelgading – Pemalang Kode Pos 52364
Terakreditasi "B"**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Islamiyah Sidokare Ampelgading Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : **SAEFUL MUJAB**
NIM : 23205022
Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah

Telah mengadakan penelitian lapangan di MI kami, untuk mendapatkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PENGARUH PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DI MI ISLAMIYAH SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG"** terhitung mulai tanggal 8 Februari s.d 25 Maret 2010.

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

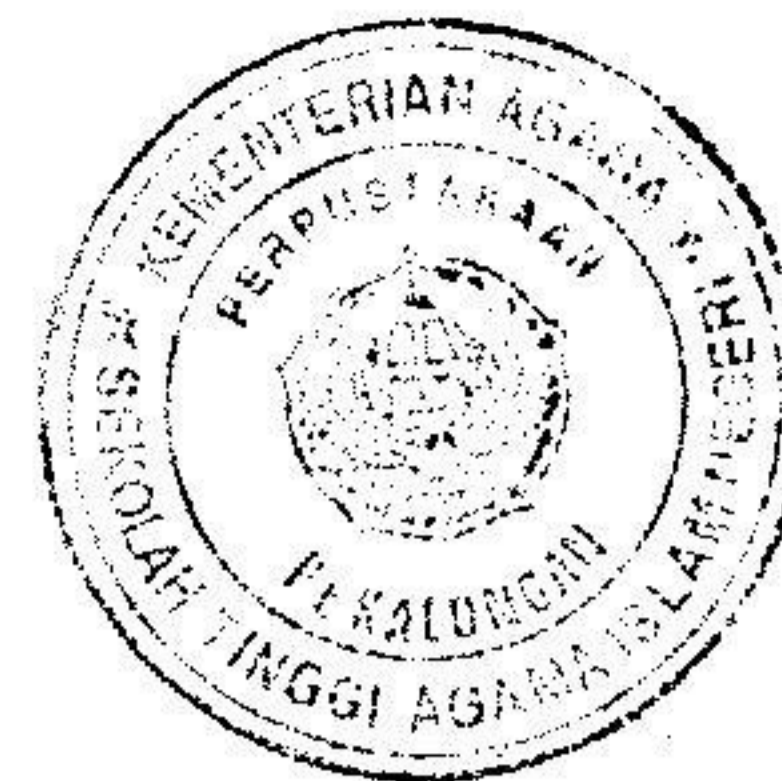
Pemalang, 25 Maret 2010

Kepala MI Islamiyah Sidokare
Ampelgading Pemalang



SUNARIYAH, S.Pd.I
NIP : 196707111990012001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

1. Nama : SAEFUL MUJAB
2. Tempat / Tanggal Lahir : Pemalang, 20 Juli 1986
3. NIM : 23205022
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Limbangan – Ulujami – Pemalang

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : H.IBRAHIM NUR
2. Nama Ibu : HJ.NUR FADHILAH
3. Pekerjaan : TANI
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Limbangan – Ulujami – Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK " Mekarsari" desa Limbangan lulus 1992
2. SD : SD Negeri 01 Limbangan, lulus tahun 1998
3. SMP : SLTP Negeri 04 Ulujami, lulus tahun 2001
4. SMA : SMK Nusantara 01 Comal, lulus tahun 2004
5. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan, lulus tahun 2010

Pekalongan, April 2010

Yang membuat

SAEFUL MUJAB